



Pengaruh Keberadaan PT. Ladang Sehat Indonesia Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Cengkrong Kabupaten Pasuruan

Sherly Zakia Ningtyas

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara

Nurus Sobakh

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara

Etta Mamang Sangadji

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara

Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara No.27-29, Tembokrejo, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67118

Korespondensi penulis: ¹zakiasherly4@gmail.com, ²nurussobakh2020@gmail.com, ³sangadji_23@yahoo.com

Abstrak This study examines the impact of PT. Ladang Sehat Indonesia, a cassava processing factory, on the welfare of the community in Cengkrong Village, Pasuruan Regency. Using the Structural Transformation theory and a quantitative approach with a causal design, 30 employees were selected through saturated sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed through simple linear regression using SPSS. The results showed positive community perception, with 55.4% of respondents considering the company's presence beneficial. PT. Ladang Sehat Indonesia plays a role in creating jobs, business opportunities, and supporting farmers through training and assistance. Welfare indicators such as income, health, and education increased significantly. The calculated t value (2.281) > t table (2.048) confirms the company's positive and significant influence on community welfare.

Keywords: Industrial sector, Community welfare, Structural transformation, Cassava processing, Economic empowerment

Abstrak. Studi ini meneliti dampak PT. Ladang Sehat Indonesia, pabrik pengolahan singkong, terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Cengkrong, Kabupaten Pasuruan. Dengan menggunakan teori Transformasi Struktural dan pendekatan kuantitatif berdesain kausal, sebanyak 30 karyawan dipilih melalui sampel jenuh. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert dan dianalisis melalui regresi linier sederhana menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan persepsi masyarakat positif, dengan 55,4% responden menilai keberadaan perusahaan bermanfaat. PT. Ladang Sehat Indonesia berperan dalam menciptakan lapangan kerja, peluang usaha, serta mendukung petani melalui pelatihan dan bantuan. Indikator kesejahteraan seperti pendapatan, kesehatan, dan pendidikan meningkat signifikan. Nilai t hitung (2,281) > t -tabel (2,048) menegaskan pengaruh positif dan signifikan perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat. **Kata Kunci:** Sektor industri, Kesejahteraan masyarakat, Transformasi struktural, Pengolahan singkong, Pemberdayaan ekonomi

PENDAHULUAN

Pembangunan sektor industri merupakan salah satu pilar utama pertumbuhan ekonomi karena mampu mendorong aktivitas produksi, memperluas kesempatan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, sektor industri tidak hanya memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, tetapi juga berperan penting dalam transformasi sosial-ekonomi masyarakat pedesaan yang selama ini bergantung pada sektor pertanian tradisional. Perubahan ini sejalan dengan teori Transformasi Struktural, yaitu pergeseran dari dominasi pada bidang pertanian menuju industrialisasi dan aktivitas jasa dengan lebih produktif sebagai salah satu ciri utama pembangunan ekonomi.

Desa Cengkrong, Kabupaten Pasuruan, merupakan contoh nyata desa agraris yang mengalami transformasi setelah berdirinya PT. Ladang Sehat Indonesia, sebuah perusahaan pengolahan singkong dengan produk utama tepung singkong bermerek "Ladang Lima" yang dikenal sebagai pelopor makanan bebas gluten di Indonesia.

Kehadiran perusahaan ini membuka peluang baru bagi masyarakat desa yang sebelumnya bekerja di sektor informal atau menghadapi keterbatasan lapangan kerja, bahkan sebagian mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dari pabrik di luar daerah. Melalui penyerapan tenaga kerja lokal, tingkat pengangguran berhasil ditekan, sementara pendapatan dan taraf hidup keluarga menunjukkan perbaikan.

Selain menyediakan lapangan kerja, PT. Ladang Sehat Indonesia juga mendorong inklusivitas ekonomi dengan membuka peluang usaha bagi masyarakat di bidang produksi, distribusi, maupun pengolahan singkong.

Perusahaan menjalin kemitraan dengan kelompok tani melalui kontrak penanaman singkong sesuai standar perusahaan, dengan hasil panen yang dibeli pada harga yang telah disepakati. Skema ini memberikan kepastian pasar dan harga bagi petani, sehingga mengurangi kerentanan terhadap fluktuasi harga. Lebih dari itu, perusahaan turut memberikan pelatihan mengenai budidaya singkong organik, penggunaan pupuk ramah lingkungan, dan praktik pertanian berkelanjutan. Langkah ini tidak hanya memperbaiki mutu hasil pertanian, tetapi juga memperkaya wawasan serta kemampuan petani setempat.

Namun demikian, kehadiran industri juga membawa dinamika baru, seperti perubahan pola kerja, tuntutan keterampilan baru, hingga potensi tantangan lingkungan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara mendalam sejauh mana keberadaan PT. Ladang Sehat Indonesia memengaruhi kesejahteraan masyarakat Desa Cengkrong, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun pembangunan kapasitas. Indikator kesejahteraan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada ukuran Badan Pusat Statistik (BPS), meliputi aspek pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan tingkat pengangguran (Widiguna, 2021).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keberadaan industri singkong di berbagai daerah terbukti berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Anggoro (2022) menemukan bahwa pabrik singkong di Lampung Tengah meningkatkan pendapatan keluarga, sementara Anggriyanti (2024) menegaskan bahwa industri tapioka di Lampung Timur mampu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal meskipun menghadirkan tantangan lingkungan.

Penelitian Haiful (2023) di Way Kanan juga menunjukkan bahwa kawasan industri memberi pengaruh signifikan terhadap kondisi sosial-ekonomi masyarakat sekitar. Temuan-temuan tersebut memperkuat dugaan bahwa keberadaan PT. Ladang Sehat Indonesia di Desa Cengkrong tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memberi manfaat nyata melalui penciptaan lapangan kerja, pemberdayaan petani, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan pemaparan yang melatarbelakangi masalah penelitian, penyusunan studi ditujukan guna melakukan analisis keberadaan PT. Ladang Sehat Indonesia untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Cengkrong, Kabupaten Pasuruan. Secara khusus, studi ini diarahkan untuk mengukur persepsi masyarakat terhadap perusahaan, menilai perubahan sosial ekonomi yang dirasakan, serta menguji secara empiris dampak keberadaan perusahaan terhadap indikator kesejahteraan. Keluaran penelitian diharapkan mampu berkontribusi dengan baik dan optimal untuk mengembangkan kajian akademik maupun menjadi referensi literatur untuk merumuskan kebijakan dan strategi keberlanjutan yang lebih berpihak pada masyarakat.

KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini berlandaskan pada teori Transformasi Struktural, yang menjelaskan peralihan tenaga kerja dari sektor pertanian subsisten menuju sektor industri yang lebih produktif sebagai ciri utama pembangunan ekonomi. Pergeseran tersebut diyakini dapat menambah penghasilan masyarakat dengan meningkatkan lapangan pekerjaan dimana pada akhirnya

mendorong kesejahteraan sosial. Dalam konteks pembangunan desa, kehadiran perusahaan di sektor industri pertanian seringkali tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi bagi perusahaan itu sendiri, tetapi juga menciptakan manfaat yang lebih luas melalui penciptaan lapangan kerja, program pengabdian sosial maupun pemberdayaan sektor swasta dan masyarakat.

Indikator kesejahteraan yang ditetapkan untuk membentuk penelitian merujuk kepada ukuran yang ditetapkan Badan Pusat Statistik (BPS), meliputi aspek pendapatan, kesehatan, pendidikan, serta pengurangan tingkat pengangguran (Widiguna, 2021). Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan relevansi pengaruh industri terhadap kesejahteraan masyarakat. Anggoro (2022), misalnya, menemukan bahwa keberadaan pabrik singkong di Lampung Tengah berkontribusi langsung pada peningkatan pendapatan keluarga. Penelitian serupa oleh Anggriyanti (2024) menegaskan bahwa industri tapioka di Lampung Timur memberi dampak positif terhadap ekonomi lokal meskipun menghadirkan tantangan lingkungan. Sementara itu, studi Haiful (2023) di Way Kanan menunjukkan bahwa kawasan industri mampu memengaruhi kondisi sosial- ekonomi masyarakat secara signifikan. Berbagai temuan tersebut memperkuat asumsi bahwa keberadaan PT. Ladang Sehat Indonesia di Desa Cengkong berpotensi besar memengaruhi kesejahteraan masyarakat termasuk dalam aspek ekonomi ataupun sosial.

METODE PENELITIAN

Penulisan penelitian mengaplikasikan metodologi kuantitatif dengan bersifat desain kausal, do,ama bertujuan dalam menguji secara empiris pengaruh keberadaan PT. Ladang Sehat Indonesia terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Cengkong, Kabupaten Pasuruan. Lokasi penelitian ditentukan secara purposif karena Desa Cengkong merupakan pusat aktivitas masyarakat yang terdampak langsung oleh berdirinya perusahaan.

Populasi penelitian meliputi seluruh masyarakat yang bekerja di PT. Ladang Sehat Indonesia, yang berjumlah sekitar 30 responden dipilih dengan mengaplikasikan melalui teknik sampling jenuh, sehingga anggota populasi secara menyeluruh bertindak untuk dijadikan responden. Dalam mengumpulkan data primer, penulis menerapkan penyebaran kuesioner skala Likert yang dirancang untuk mengukur persepsi responden mengenai keberadaan perusahaan serta kondisi kesejahteraan mereka.

Dengan tujuan memastikan konsistensi serta ketepatan pengukuran variabel penelitian, instrumen digunakan utamanya diuji tingkat validitas maupun reliabilitasnya. Langkah berikutnya yakni menganalisis data dapat memanfaatkan perangkat lunak SPSS untuk melakukan regresi linier sederhana guna mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Langkah pengujian asumsi klasik dengan mencakup uji normalitas, linearitas, maupun heteroskedastisitas juga diterapkan guna menjamin keandalan model analisis. Adapun variabel bebas (independen) pada penelitian ini yaitu keberadaan PT. Ladang Sehat Indonesia, sedangkan variabel dependen adalah kesejahteraan masyarakat yang diukur melalui indikator pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan tingkat pengangguran.

TABEL 1

Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
----------	-----------	-----------------

X : Keberadaan PT Ladang Sehat Indonesia	Terbukanya Kesempatan Kerja Baru bagi Anggota Masyarakat Sekitar Berkembangnya UMKM Di Sekitar	1, 2, 3 4, 5, 6
Sumber : Skripsi Terdahulu (Anggoro, 2022)		
Y : Kesejahteraan Masyarakat	Meningkatkan Pendidikan Meningkatkan Pendapatan Meningkatkan Kesehatan Mengurangi Tingkat Pengangguran	7, 8 9, 10 11, 12 13, 14
Sumber : BPS (I Made Widiguna, 2021)		

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulis memanfaatkan *software* SPSS 23 dalam menganalisis data. Tahapan awal dalam uji penelitian ini yaitu menguji validitas dan reliabilitas, dimana uji validitas ini untuk membuktikan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian tersebut bersifat relevan untuk menjawab pertanyaan pada penelitian ini. Uji penelitian yang dilakukan terdapat uji validitas, reliabilitas, regresi linier sederhana, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

TABEL 2
Tabel Distribusi Responden Variabel X

No.	Kriteria	F	f (%)
1.	Sangat Setuju (SS)	7,9	26,6
2.	Setuju (S)	8,6	28,8
3.	Ragu-Ragu (R)	8,4	28,3
4.	Tidak Setuju (TS)	3,3	11,1
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1,5	5
Total		30	100

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa 26,6% atau 7,9 responden menjawab Sangat Setuju, 28,8% atau 8,6 responden memilih Setuju, 28,3% setara 8,4 responden sisanya memberikan jawaban Ragu-Ragu, dan 11,1% atau 3,3 responden menjawab Tidak Setuju dan 5% atau 1,5 responden menjawab Sangat Tidak Setuju. Pada pembahasan diatas jumlah presentase jawaban terbesar yaitu pada jawaban terbesar yaitu pada jawaban Setuju dan yang kedua yaitu responden yang menjawab Ragu-Ragu.

TABEL 3
Tabel Distribusi Responden Variabel Y

No.	Kriteria	F	f (%)
1.	Sangat Setuju (SS)	9,2	30,8
2.	Setuju (S)	14,7	49,1

3.	Ragu-Ragu (R)	4,7	15,8
4.	Tidak Setuju (TS)	1,1	3,7
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0,1	0,42
Total		30	100

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa 30,8% atau 9,2 responden memilih jawaban Sangat Setuju, 49,1% setara dengan 14,7 responden memilih Setuju, 15,8% atau 4,7 responden memilih Ragu-Ragu, serta 3,7% yakni 1,1 responden memilih Tidak Setuju. Jawaban opsi terakhir dipilih sejumlah 0,42% setara 0,1 responden menjawab Sangat Tidak Setuju. Pada pembahasan diatas jumlah presentase jawaban terbesar yaitu pada jawaban terbesar yaitu pada jawaban Setuju dan yang kedua yaitu responden yang menjawab Ragu-Ragu.

TABEL 4
Tabel Uji Validitas

No	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Keberadaan PT. Ladang Sehat	0,808	0,361	Valid
2.	Indonesia (X)	0,719	0,361	Valid
3.		0,663	0,361	Valid
4.		0,864	0,361	Valid
5.		0,671	0,361	Valid
6.		0,850	0,361	Valid
7.	dan Masyarakat (Y)	0,685	0,361	Valid
8.		0,901	0,361	Valid
9.		0,887	0,361	Valid
10.		0,892	0,361	Valid
11.		0,855	0,361	Valid
12.		0,690	0,361	Valid
13.		0,815	0,361	Valid
14.		0,919	0,361	Valid

Melihat keluaran pengujian validitas dalam tabel diatas, dapat ditarik simpulan mengenai seluruh pernyataan diajukan melalui kuesioner yang bertindak menjadi instrumen studi memperoleh angka r hitung bernilai > r tabel, mengartikan seluruh variabel memenuhi ketentuan pengujian validitas.

TABEL 5 Tabel Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
X	0,847	Reliabel
Y	0,930	Reliabel

Melihat tabel 5 keluaran pengujian reliabilitas, ditemukan yakni variabel X mempunyai angka Cronbach Alpha bernilai 0,847 dan variabel Y sebesar 0,930. Nilai Cronbach Alpha diatas menunjukkan bahwa instrument penelitian yang digunakan dalam mengukur kedua variabel tersebut termasuk reliabel. Artinya, instrument mempunyai konsistensi internal dengan optimal mengartikan tingkat kepercayaan guna dilakukan pengukuran variabel yang dimaksud dengan konsisten.

TABEL 6 Tabel Uji Regresi Linier Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.432	1.200		12.860	.000
Keberadaan PT Ladang Sehat Indonesia	.245	.060	.560	4.083	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Hasil kalkulasi Koefisien Regresi Sederhana pada tabel menjelaskan angka koefisien bernilai konstan yakni bernilai 15,432 koefisien variabel (X) senilai 0,060. Dimana mendapatkan persamaan regresi $Y = 15,432 + 0,060X$ Dimana $X = \text{Keberadaan PT Ladang Sehat Indonesia}$ $Y = \text{Kesejahteraan Masyarakat}$

Jika Nilai $X = 0$ akan diperoleh $Y = 15,432$

Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstan sebesar 15,432 yang mana nilai ini menunjukkan bahwa pada saat Keberadaan PT Ladang Sehat Indonesia (X) bernilai nol atau tidak meningkat, maka Kesejahteraan Masyarakat (Y) akan tetap bernilai 15,432. Selanjutnya nilai positif (0,060) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (Keberadaan PT Ladang Sehat Indonesia) menggambarkan bahwa arah hubungan variabel terikat (Kesejahteraan Masyarakat) adalah searah. Dimana setiap kenaikan satu satuan variabel bebas akan menyebabkan kenaikan pada variabel terikat 0,060.

**TABEL 7
Tabel Uji Hipotesis / Uji Parsial (Uji-t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.296	4.057		5.743	.000
X	.425	.186	.396	2.281	.030

a. Dependent Variable: Y

Melihat keluaran pengujian -t pada tabel, perolehan t-hitung bernilai 2,281, sementara t-tabel dalam tingkatan signifikansi bernilai 5% yakni memperoleh derajat kebebasan atau db=28 adalah 2,281. Dengan demikian, t- hitung bernilai lebih besar dibandingkan t-tabel, maka hipotesis alternative H_a dapat dinyatakan diterima. Artinya, hasil pengujian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh nyata atau signifikan antara keberadaan PT.Ladang Sehat Indonesia dengan kesejahteraan masyarakat di Desa Cengkrong.

PEMBAHASAN

Meninjau keluaran penelitian diterapkan kepada 30 responden pekerja PT. Ladang Sehat Indonesia di Desa Cengkrong, Kabupaten Pasuruan, diperoleh temuan bahwa keberadaan

perusahaan memberikan signifikansi pengaruh positif untuk kesejahteraan masyarakat. Temuan tersebut dibuktikan melalui pengujian statistik regresi linier sederhana dimana menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,281 lebih besar dari t tabel sebesar 2,048 pada taraf signifikansi 5%. Artinya, hipotesis alternatif (H_a) diterima, yaitu keberadaan PT. Ladang Sehat Indonesia berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Cengkrong. Hasil ini sejalan dengan kondisi lapangan yang memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut mampu menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan keluarga, serta menurunkan tingkat pengangguran.

Secara deskriptif, persepsi masyarakat terhadap keberadaan PT. Ladang Sehat Indonesia cenderung positif. Mayoritas responden menyatakan setuju (28,8%) dan sangat setuju (26,6%) bahwa perusahaan ini memberikan peluang kerja dan kesempatan usaha baru. Temuan ini membuktikan bahwa keberadaan industri di wilayah pedesaan mampu menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu, distribusi jawaban pada variabel kesejahteraan masyarakat juga memperlihatkan dominasi responden yang setuju (49,1%) dan sangat setuju (30,8%) bahwa tingkat kesejahteraan mereka meningkat setelah bekerja di perusahaan tersebut. Indikator kesejahteraan yang diteliti mencakup aspek pendidikan, kesehatan, pendapatan, serta penurunan angka pengangguran, semuanya menunjukkan tren yang lebih baik setelah adanya perusahaan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Dany Anggoro yang menunjukkan bahwa keberadaan pabrik singkong berpengaruh positif terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga di sekitar pabrik. Demikian pula, penelitian Selly Dwi Septiana mengenai PT. Great Giant Foods (GGF) di Lampung Tengah membuktikan bahwa keberadaan industri pertanian mampu menyerap tenaga kerja lokal dan meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat. Persamaan hasil ini menunjukkan konsistensi bahwa sektor industri berbasis pertanian, khususnya pengolahan singkong, memiliki potensi besar dalam mendorong transformasi ekonomi di pedesaan.

Namun, hasil penelitian ini juga memperlihatkan adanya sebagian kecil responden (sekitar 15,8%) yang masih ragu-ragu, serta 3,7% yang tidak setuju, terutama terkait aspek kesempatan usaha mandiri dan dampak lingkungan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa walaupun pengaruh positif perusahaan sangat dominan, masih terdapat tantangan yang harus dihadapi, misalnya keterbatasan jangkauan program pemberdayaan dan masih adanya kekhawatiran akan dampak lingkungan industri. Hal ini berbeda dengan penelitian Della Anggriyanti yang menemukan bahwa keberadaan pabrik tepung tapioka di Lampung Timur tidak hanya membawa dampak positif berupa meningkatnya pendapatan masyarakat, tetapi juga dampak negatif berupa polusi bau dan kebisingan. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya keseimbangan antara manfaat ekonomi dengan pengelolaan dampak sosial dan lingkungan.

Selain pada aspek tenaga kerja, PT. Ladang Sehat Indonesia juga memberikan kontribusi melalui pola kemitraan dengan petani singkong lokal. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa para petani mendapatkan jaminan harga dan pasar melalui perjanjian kerja sama, sehingga mereka tidak lagi kesulitan memasarkan hasil panen. Kondisi ini mendorong stabilitas ekonomi keluarga petani, sekaligus meningkatkan kualitas produk melalui pelatihan budidaya ramah lingkungan yang diberikan perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nuryanti Mustari dkk (2023) tentang Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Berau Coal yang menunjukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan, kesehatan, dan ekonomi sosial mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberadaan perusahaan mendorong tumbuhnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sekitar desa. Munculnya usaha warung

makan, toko kelontong, dan jasa transportasi yang melayani kebutuhan karyawan maupun perusahaan merupakan bentuk nyata dari keberadaan PT. Ladang Sehat Indonesia. Fenomena ini juga pernah diungkapkan dalam penelitian Fiki Haiful (2023) mengenai PT. Pemuka Sakti Manis Indah (PSMI) di Way Kanan, yang menemukan bahwa meningkatnya jumlah lapangan pekerjaan secara langsung berimbas pada berkembangnya usaha kecil di masyarakat. Hal ini menegaskan bahwa keberadaan industri tidak hanya menciptakan lapangan kerja formal, tetapi juga membuka ruang bagi masyarakat sekitar untuk mengembangkan usaha mandiri.

Jika dikaitkan dengan teori transformasi struktural diterapkan pada penyusunan hasil studi menjelaskan masyarakat Desa Cengkrong yang sebelumnya mayoritas bekerja di sektor pertanian tradisional kini mulai terintegrasi dengan sektor industri pengolahan. Transformasi ini membawa dampak positif berupa meningkatnya produktivitas, pendapatan, serta akses masyarakat terhadap pendidikan dan kesehatan. Dengan demikian, teori ini terbukti relevan dalam menjelaskan perubahan sosial-ekonomi yang terjadi di Desa Cengkrong akibat hadirnya PT. Ladang Sehat Indonesia. Secara keseluruhan, pembahasan hasil penelitian ini memperkuat argumentasi bahwa keberadaan industri berbasis pengolahan hasil pertanian, khususnya singkong, memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Meskipun demikian, perusahaan tetap perlu memperluas jangkauan program pemberdayaan dan menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi dengan keberlanjutan sosial-lingkungan agar dampak positifnya semakin merata dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Cengkrong memiliki persepsi positif terhadap keberadaan PT. Ladang Sehat Indonesia. Perusahaan dinilai mampu membuka lapangan kerja, menciptakan peluang usaha baru, serta menurunkan angka pengangguran. Dampak positif juga terlihat pada peningkatan pendapatan rumah tangga, akses pendidikan, kesehatan, dan jaminan pasar hasil pertanian melalui pola kemitraan dengan petani lokal. Selain berkontribusi secara ekonomi, perusahaan turut berperan dalam pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan yang mendorong produktivitas dan kemandirian. Analisis regresi sederhana memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara keberadaan perusahaan dengan kesejahteraan masyarakat Desa Cengkrong. Dengan demikian, perusahaan dapat dipandang sebagai motor penggerak pembangunan lokal yang mampu memperkuat transformasi sosial-ekonomi masyarakat desa secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrasadya, O., & Al Mansyah, W. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Gardener Pada PT ISS Indonesia Area Pusat Pengelolaan GBK Jakarta. In *JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah* (Vol. 1, Issue 8).
- Anggoro, D. (2022). Pengaruh Keberadaan Pabrik Singkong Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pabrik Singkong di Sidokerto Lampung Tengah).
- Anggriyanti, D. (2024). Dampak Keberadaan Industri Tepung Tapioka CV Lautan Intan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara Lampung Timur). Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- F Andiani, A. S. L. A. (2019). Pengaruh Keberadaan Industri PT Krakatau Posco Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Kubangsari Kota Cilegon. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang
- Galih, F. D. , S. B. , & F. F. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Likuiditas

- Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Memperoleh Sustainability Reporting Award (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ASRRAT dan SRA Tahun 2015-2020). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*. Universitas Muhammadiyah Magelang
- Haiful, F. (2023). Dampak Keberadaan Kawasan Industri PT Pemuka Sakti Manis Indah (PSMI) Terhadap Perubahan Kondisi Sosiasal Ekonomi Masyarakat Di Kec. Negara Batin, Kab. Way Kanan. (*Doctoral Dissertation, IAIN Metro*).
- Loindong, A. S. G. , T. B. , & S. G. M. (2023). Pengaruh Locus Of Control Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Kantor Satpol-PP Kota Tomohon) The Influence Of Locus Of Control And Work Motivation On Employee Job Satisfaction In The Covid-19 Pandemi Era (Case Study At The Satpol-PP Office Of Tomohon City). *11*(4), 110–121.
- Masiaga, N. R. , W. F. G. , & M. Y. (2022). Analysis Of The Effect Of Security And Trust On Customer Satisfaction In Manado City Who Shops Online At Lazada.com. In *Mandagie 900 Jurnal EMBA* (Vol. 10, Issue 2).
- Musyayyadah, H., Islam, U., Sulthan, N., Saifuddin, T., Erwin, J., & Siregar, S. (2023). *Dampak Keberadaan PT. Lontar Papyrus Pulp And Paper Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Tebing Tinggi Sucipto Sucipto*. 2(3), 100–118. <https://doi.org/10.30640/digital.v2i2.1295>
- N Azizah. (2022). Dampak Wisata Batu Tumpang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Desa Payung Rejo, Kecamatan Pubian, KabupatenLampung Tengah).
- Purnomo, R. A. (2016). Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS. *Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)*. Cet. 1 – Ponorogo: WADE Group, 2016 232 hlm : 155 x 230 mm
- Rulloh, N. (2018). Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Lumbok Resort Kecamatan Lumbok Seminung Kabupaten Lampung Barat). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung*.
- Widiguna, I. M. (2021). Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Jakarta Utara. Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Utara www.freepik.com